

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, dimana metode dalam penelitian ini menggunakan metode *Asosiatif*. Menurut Sugiono (2013; 11) mengemukakan penelitian *Asosiatif* adalah Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, metode asosiatif yaitu untuk mencari sebab akibat dari pengaruh Beban Kerja (X1) dan Motivasi (X2) dengan variabel *dependen* (variabel terikat) yaitu Kinerja Perawat (Y) di RSD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

3.2.1 Data Primer (*primary data*)

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber yaitu para medis, Sujarweni (2015; 89). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden atau para medis RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. Data primer lainnya yaitu wawancara, dalam hal ini penulis memberikan pertanyaan kepada para medis yaitu diantaranya Perawat, yang menyangkut tentang Kinerja Perawat di RSD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

3.2.2 Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, artikel, buku–buku sebagai teori. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sujarweni (2015; 89). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur-literatur lain yang membahas mengenai materi penelitian berupa data jumlah perawat dan data pendukung lainnya yang dianggap dapat

mendukung penelitian ini. Adapaun yang termasuk data sekunder berupa data pengukuran dan penilaian kinerja perawat yang berada di RSUD Dr.A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Metode ini dilakukan dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang *relevan*, yaitu data yang bersumber dari berbagai referensi seperti *literatur* dokumentasi dan data lain yang di butuhkan dalam penelitian berupa variabel tentang pengaruh Beban Kerja, Motivasi, dan Kinerja Perawat.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Metode ini dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan dengan maksud untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Teknik pengambilan data di peroleh dengan cara :

a. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi tersebut secara langsung yaitu di RSUD Dr.A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung. yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian yang dikumpulkan khusus untuk menghasilkan data yang diperoleh yaitu menemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan perawat maupun penggunaan layanan non rawat inap di rumah sakit.

b. Interview

Pengumpulan data yang dilakukan dengan Interview tersebut adalah wawancara langsung dengan beberapa pasien terutama dengan manajer SDM dan beberapa staf perusahaan di RSUD Dr.A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

c. Penyebaran Angket Kuesioner

pengumpulan data yang dilakukan melalui pengisian kuesioner secara langsung terhadap responden yang telah di tentukan sebagai sampel penelitian. Data ini dikumpulkan khusus untuk menjawab masalah dalam

penelitian yaitu mengenai Beban Kerja, Motivasi, dan Kinerja Perawat di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

Data penelitian ini, menggunakan skala interval dimana setiap pernyataan disediakan lima jawaban dimana jawaban pernyataan yang di ajukan yaitu:

- | | | |
|--------|-----------------------|--------|
| 1. SS | = Sangat Setuju | Skor 5 |
| 2. S | = Setuju | Skor 4 |
| 3. CS | = Cukup Setuju | Skor 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| 5. STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan, Sujarweni (2015; 80). Populasi dalam penelitian ini adalah Jumlah Perawat di Rumah Sakit Umum Daerah Dr.A Dadi Tjokrodipo sebanyak 150 Perawat yang terbagi 80 Perawat PNS dan 70 perawat Honor. berdasarkan nilai rata-rata dikarenakan ada kemungkinan penambahan para medis di RSD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016; p.81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan meneliti dari sebagian populasi, penelitian mengharapkan bahwa hasil yang didapat menggambarkan sifat dari populasi yang di teliti. Pengambilan sampel di pakai dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* merupakan metode yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena unsur populasi berkarakteristik heterogen, dan heterogenitas tersebut mempunyai arti yang signifikan pada pencapaian tujuan penelitian, maka peneliti dapat mengambil sampel dengan cara ini(Sugiyono; 2010). Peneliti menggunakan

metode sampling jenuh dimana seluruh jumlah populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 80 perawat PNS di Rumah Sakit daerah Dr.A.Dadi Djokrodipo

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam Sujarweni (2015; 75) variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya, sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam hal ini yang menjadi variabel independen adalah Beban kerja (X_1) dan Motivasi (X_2).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel dependen adalah Kinerja Perawat (Y)

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur, sehingga penelitian dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Definisi Konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Beban Kerja (X1)	Beban berarti tanggungan yang harus dikerjakan sebagai tanggungan yang menjadi tanggung jawabnya. Kerja adalah kegiatan melakukan sesuatu yang dilakukan bertujuan mendapatkan hasil pekerjaan (Sunarso dan Kusdi; 2010)	Beban kerja dalam penelitian ini merupakan dorongan para medis untuk lebih produktivitas, disiplin, dan mengikuti aturan yang berlaku dan sesuai dengan undang-undang.	a. Kondisi Pekerjaan b. Penggunaan Waktu Kerja c. Target yang Harus Dicapai	Interval
Motivasi (X2)	motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal (Hasibuan; 2005).	Motivasi semakin penting karena manajer membagikan pekerjaan pada bawahannya untuk dikerjakan dengan baik dan terintegrasi kepada tujuan yang diinginkannya.	a. Produktivitas kerja b. Semangat kerja c. Disiplin kerja d. Prestasin kerja e. Upaya peningkatan motivasi kerja	Interval
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya (Michael Amstrong, 2006;1)	Baik buruknya hasil kinerja pada pelayanan di RSUD Dr.A.Dadi Djokrodipo	a.Input b.Proses c.Output d.Outcome	Interval

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016; p.267) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir – butir dalam suatu daftar item pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid Wiratna Sujarweni (2015; 108). Sedangkan nilai r hitung dapat kita peroleh dari pengelolaan data dalam program SPSS versi 20. Uji validitas menggunakan teknik kolerasi Product Moment.

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(n \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(n \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- r = Korelasi antara variabel X dan Y
- n = Jumlah responden
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total seluruh item

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

1. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid
Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid
2. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*).
3. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2 dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel dan probabilitas (sig) dengan r tabel maka akan disimpulkan instrumen tersebut dinyatakan valid atau sebaliknya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur ketepatan suatu ukuran atau alat pengukuran kehandalannya. Suatu ukuran atau alat ukur yang dapat dipercaya harus memiliki *reliabilitas* yang tinggi. Jika alat ukur tersebut stabil maka dapat diandalkan, walaupun alat tersebut digunakan berkali-kali, dan hasilnya juga akan serupa. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan pengelola data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 20. Uji reliabilitas menunjukkan kepada suatu pengertian bahwa *instrumen* cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena *instrumen* tersebut sudah baik.

Tabel 3.2

Kategorisasi Angka Skala Reliabilitas

0,8000-1,000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber: sugiyono 2016

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai hubungan distribusi normal atau tidak. Uji normalitas juga dapat digunakan untuk jumlah sampel yang diambil sudah *representatif* atau belum, sehingga kesimpulan dalam sebuah penelitian dari jumlah sampel bisa di pertanggung jawabkan. Uji normalitas dalam data penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS 20.

Prosedur pengujian:

1. Hipotesis :

Ho : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : Data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

2. Kriteria pengujian :

Jika nilai Sig > alpha 0,05 maka Ho diterima Ha ditolak

Jika nilai Sig < alpha 0,05 maka Ho ditolak Ha diterima.

3. Pengujian normalitas dilakukan melalui program SPSS 20.

Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai sig dengan alpha kemudian disesuaikan dengan hipotesis

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2012; 105) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $tolerance \geq 0,01$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$.

3.8.3 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linieritas atau tidak secara signifikan, uji linieritas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linier.

Kriteria pengujian linieritas dilakukan dengan cara :

1. Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier.

Ha : model regresi tidak berbentuk linier.

2. Kriteria pengujian :

Jika nilai (sig) > 0,05 alpha maka Ho diterima Ha ditolak.

Jika nilai (sig) < 0,05 alpha maka Ho ditolak Ha diterima.

3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS 20.

4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai sig dengan alpha kemudian disesuaikan dengan hipotesis.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Uji regresi linier berganda

Metode uji regresi linier berganda dalam penelitian ini untuk meneliti apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variabel atau seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu promosi di beban kerja (X1) dan motivasi (X2), terhadap variabel dependen yaitu kinerja perawat (Y)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	=variabel devenden kinerja perawat.
X1	=variabel indevenden beban kerja
X2	=variabel indevenden motivasi.
a	=intersep , kostanta yang merupakan rata –rata nilai Y pada saat nilai ini X1 dan X2 ,= 0.
B1	=Koefisien regresi parsial yang dipakai untuk mengukur nilai rata-rata Y tiap unit perubahan dalam X1 dengan menganggap X2 konstan.
B2	=Koefisien regresi parsial yang dipakai untuk mengukur nilai rata-rata Y tiap unit perubahan dalam X2 dengan menganggap X1 konstan.
E	=Standard Error, menunjukkan bagaimana tingkat fluktuasi dari penduga atau statistik.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t (Uji parsial)

Uji t atau uji pasial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 20.

Prosedur pengujian sebagai berikut:

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) terhadap Kinerja Perawat (Y) di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

1. Hipotesis

Ho : Beban kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja perawat RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

Ha : Beban kerja berpengaruh terhadap kinerja perawat di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

2. Kriteria pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > \alpha$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3. Pengujian uji t dilakukan melalui program SPSS versi 20.

4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel /nilai sig dan nilai alpha kemudian di sesuaikan dengan hipotesis

2. Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Perawat (Y) di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

1. Hipotesis

Ho : Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perawat di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

Ha : Motivasi berengaruh terhadap Kinerja Perawat di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

2. Kriteria pengujian

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel} / sig < \alpha$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel} / sig > \alpha$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

3. Pengujian uji t dilakukan melalui program SPSS versi 20.

4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel /nilai sig dan nilai alpha kemudian di sesuaikan dengan hipotesis

3.10.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F atau pengaruh silmultan di gunakan untuk mengetahui apakah variabel indeviden secara bersama-sama atau silmultan mempengaruhi variabel *dependen*. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20.

Uji F dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Beban Kerja (X1) dan Motivasi (X2) Terhadap Kinerja Perawat (Y) di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung.

1. Hipotesis

Ho : Beban kerja, Motivasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perawat di RSUD Dr.A. Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

Ha : Beban kerja, Motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Perawat di RSUD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung

2. Kriteria pengujian

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel} / sig < \alpha$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel} / sig > \alpha$ maka Ho diterima dan Ha ditolak

3. Pengujian uji F dilakukan melalui program SPSS versi 20

4. Menentukan kesimpulan dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel /nilai sig dan nilai alpha kemudian di sesuaikan dengan hipotesis.